

ABSTRAK

Najpah Amy Sobariyah (1222100039): “Implementasi Pendidikan Seksual Dalam Mengembangkan Kesadaran Perlindungan Diri Anak Usia Dini” (Penelitian Kualitatif di kelas B RA Ar-Rohmah Kabupaten Garut).

Penelitian ini berawal dari tingginya kasus kekerasan terhadap anak yang banyak terjadi di lingkungan terdekat, pendidikan seksual masih dianggap tabu, anak belum memahami cara melindungi diri. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pendidikan perlindungan diri sejak usia dini agar anak mampu mengenali anggota tubuh sebagai ciptaan Allah, menjaga kebersihan diri, memahami batasan tubuh, mengenali situasi tidak aman, serta berani melapor ketika mengalami ketidaknyamanan. Menurut Nashih'Ulwan (2012), pendidikan seksual merupakan proses pemberian pemahaman kepada anak mengenai tubuh, perbedaan jenis kelamin, serta nilai moral dan agama yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Rencana pembelajaran pendidikan seksual anak usia dini; 2) Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan seksual; 3) Bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan seksual; 4) Tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan seksual; 5) Respon anak terhadap pendidikan seksual yang diterapkan di kelompok B RA Ar-Rohmah Kabupaten Garut.

Implementasi pendidikan seksual anak usia dini dalam penelitian ini dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada anak mengenai anggota tubuh sebagai ciptaan Allah yang harus disyukuri dan dijaga, menumbuhkan kesadaran perlindungan diri, menjaga kebersihan tubuh, memahami batasan tubuh, serta menanamkan keberanian untuk mengatakan “tidak” dan melapor ketika berada dalam situasi yang tidak aman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas B, dan 26 anak Kelompok B RA Ar-Rohmah Kabupaten Garut. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data melalui reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi melalui triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini adalah: 1) rencana pembelajaran pendidikan seksual disusun melalui modul ajar yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak; 2) pelaksanaan dilakukan secara kontekstual melalui kegiatan bernyanyi, bercerita, bercakap-cakap, bermain peran, dan praktik langsung; 3) evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan penilaian harian terhadap perkembangan anak; 4) tantangan yang dihadapi guru meliputi masih adanya orang tua yang menganggap pendidikan seksual sebagai hal yang tabu, keterbatasan jumlah guru, waktu pembelajaran, serta media yang belum optimal; dan 5) respons anak menunjukkan hasil positif yang ditandai dengan kemampuan mengenali anggota tubuh, memahami bagian tubuh pribadi, menjaga kebersihan diri, serta keberanian menyampaikan ketidaknyamanan kepada orang dewasa yang dipercaya.